

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pemberian Motivasi Kerja Pengurus kepada Karyawan dalam Upaya Meningkatkan Kinerja pada Divisi Pelayanan Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan (IB) Koperasi Produsen KSU Tandangsari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian motivasi kerja oleh pengurus telah dilakukan dalam bentuk dukungan emosional, pemberian reward, serta penciptaan kondisi kerja yang kondusif. Upaya tersebut mampu menumbuhkan semangat kerja dan meningkatkan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan tugas.
2. Kinerja karyawan di Divisi Pelayanan Kesehatan Hewan dan IB secara umum berada pada kategori baik. Hal ini tercermin dari meningkatnya ketelitian, keterampilan, serta kemampuan kerjasama, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan pengalaman dan disiplin kehadiran.
3. Upaya pengurus dalam meningkatkan kinerja melalui motivasi terbukti memiliki pengaruh positif. Motivasi yang diberikan menjadi dorongan penting bagi karyawan untuk bekerja lebih optimal, sehingga dapat membantu memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan hewan dan mendukung peningkatan produksi susu.

5.2 Saran – saran

Saran-saran dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis. Adapun saran-saran tersebut yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoretis

- 1) Bagi Dunia Akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan teori motivasi kerja dan kinerja karyawan, khususnya di lingkungan koperasi. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang mengkaji hubungan antara motivasi dan kinerja dalam organisasi berbasis anggota.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambah jumlah responden atau menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan kinerja karyawan. Selain itu, dapat pula menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan, lingkungan kerja, atau budaya organisasi untuk memperkaya hasil penelitian.

2. Saran Praktis

- 1) Bagi Pengurus Koperasi, meningkatkan sistem motivasi kerja melalui program yang lebih terstruktur, seperti pemberian penghargaan berbasis kinerja, pelatihan peningkatan kompetensi, serta pembinaan kedisiplinan secara rutin.

- 2) Bagi Karyawan, karyawan diharapkan dapat menanggapi setiap bentuk motivasi yang diberikan pengurus dengan meningkatkan tanggung jawab, kedisiplinan, serta kreativitas dalam bekerja. Karyawan juga diharapkan memiliki inisiatif untuk belajar dan mengembangkan kemampuan diri agar kinerja yang dihasilkan semakin optimal.
- 3) Bagi Koperasi Secara Kelembagaan, koperasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif, terutama dalam pembinaan, pemberian insentif, dan penilaian kinerja.